

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2017**

**ANISYA PACHMI**

**20140430296**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh indeks produksi bulanan industri sedang dan besar (IPBISB), jumlah uang yang beredar (M2), nilai tukar (*kurs*) dan harga emas dunia (*gold price*) terhadap variabel dependen yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data bulanan mulai dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2017 yang diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan *goldprice.org*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan Eviews 7 untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen IPBISB dan *gold price* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap JII. Sedangkan M2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap JII dan *kurs* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap JII. Dengan nilai  $R^2$  sebesar 82,03% variabel independen (IPBISB, M2, *KURS* dan *Gold Price*) dapat mempengaruhi variabel dependen (JII), dan sebesar 17,97% variabel dependen (JII) dipengaruhi oleh variabel independen diluar model.

Kata Kunci : JII, Variabel Makroekonomi, Analisis Regresi Berganda

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Monthly Production Index of Medium and Large Industry, Money Supply (M2), Exchange Rate, and Gold Prices on Jakarta Islamic Index (JII) as dependent variable. The data by using monthly data from January 2015 until December 2017 taken from Indonesian Financial Statistics Bank Indonesia, Indonesia Financial Service Authority, Central Bureau of Statistics, and goldprices.org. This study used Multiple Regression processed with Eviews 7 to influence analysis of independent variables on dependent variable. The result of this study shows that independent variables Monthly Production Index of Medium and Large Industry and Gold Prices have positive relation but insignificantly influence JII. While, M2 has positive relation and significantly influences JII and Exchange Rate has negative relation and significantly influences JII.  $R^2$  value 82,03% means independent variables (Monthly Production Index of Medium and Large Industry, Money Supply (M2), Exchange Rate, and Gold Prices) influence dependent variable (JII) by 82,03%, and 17,97% of dependent variable is influenced by independent variables outside the model.*

**Keywords :** *JII, Macroeconomics Variables, Multiple Regression*

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin*. Agama yang membawa rahmat bagi seluruh umat di muka bumi. Islam telah memberikan pedoman bagi manusia yang ada di dunia ini dan salah satunya adalah di bidang Ekonomi. Ekonomi Islam atau yang biasa di sebut juga dengan ekonomi syariah merupakan turunan dari agama islam, bukan dari ekonomi yang di islamkan. Karena sesungguhnya dalam islam semuanya telah di atur dengan jelas sesuai dalam Al- Qur`an dan Hadits yang di jadikan sebagai pedoman bagi umat islam.

Pada tahun 2000 lahirlah salah satu Indeks Saham Syariah atau yang lebih di kenal dengan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2000. Peluncuran JII ini di dukung oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui Fatwa DSN No. 05 ditetapkan pada tahun 2000 fatwa ini mengenai jual beli saham dan hal ini lebih diperkuat dengan di keluarkannya Fatwa DSN No. 40 yang ditetapkan pada tahun 2003 mengenai Pasar Modal serta Pedoman Umum Penerapan Prinsip syariah pada Bidang Pasar Modal. *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan komulatif saham-saham yang sesuai dengan kriteria investasi syariah yang terdapat pada pasar modal di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat perkembangan kapitalisasi *Jakarta Islamic Index (JII)* dan kapitalisasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode tahun 2007-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2010-2017 (Rp/Miliar)

| Tahun | Indeks Saham |              |
|-------|--------------|--------------|
|       | JII          | IHSG         |
| 2010  | 1.134.632,00 | 3.247.096,78 |
| 2011  | 1.414.983,81 | 3.537.294,21 |
| 2012  | 1.671.004,23 | 4.126.994,93 |
| 2013  | 1.672.009,91 | 4.219.020,24 |
| 2014  | 1.944.531,70 | 4.774.336,42 |
| 2015  | 1.737.290,98 | 4.075.552,85 |
| 2016  | 2.041.070,80 | 4.799.998,45 |
| 2017  | 2.288.000,00 | 5.287.333,80 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data tabel 1.2 diatas pada kapitalisasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan pada tahun 2015 dan kemudian mengalami peningkatan ditahun berikutnya, kondisi ini sesuai dengan perkiraan perkembangan pasar saham yang diprediksi

akan tumbuh sebesar 15-16% (*bisnis.com/2016*). Hal yang sama tercermin pada nilai kapitalisasi JII mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 atau sebesar 11,93%. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara global yang mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia, seperti kondisi pasar saham Tiongkok, krisis yang terjadi di Yunani dan kebijakan Bank Sentral milik Amerika Serikat yang meningkatkan suku bunga acuannya. Namun kemudian, nilai kapitalisasi pasar di *Jakarta Islamic Index* (JII) meningkat pada periode tahun berikutnya (2016-2017).

Namun demikian pergerakan indeks saham dalam industri Pasar Modal cenderung berfluktuasi sehingga seringkali menimbulkan ketidakpastian dalam berinvestasi. Maka para investor memerlukan analisis yang mendalam sebelum melakukan investasi dalam sebuah saham, terutama terhadap kondisi makroekonomi. Hal ini disebabkan kondisi makroekonomi mempengaruhi kinerja setiap perusahaan sehingga terjadi risiko volatilitas harga saham di pasar modal. Menurut Subakti (2016) kemampuan investor untuk memahami dan meramalkan kondisi makroekonomi di masa yang akan datang akan sangat bermanfaat dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan.

Menurut Werner R (2009) secara umum resiko di kelompokkan menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko yang dapat di eliminasi dengan diversifikasi di sebut dengan risiko tidak sistematis dan risiko yang tidak dapat di kendalikan dengan diversifikasi disebut dengan risiko sistematis (*systematic risk*) atau resiko pasar (*market risk*).

Menurut Tandelilin (2010:341) fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro. Perubahan yang terjadi pada faktor makro ekonomi seperti nilai tukar mata uang (IDR) terhadap USD, alternatif investasi lain sebagai pembanding, jumlah uang yang beredar (M2) dan inflasi hingga indeks mengenai kondisi internal perusahaan yang tergabung dalam pasar saham akan direaksi oleh pasar modal sehingga faktor tersebut berpotensi untuk memengaruhi terbentuknya harga saham.

Secara singkat dapat di pahami bahwa adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara nilai tukar dan harga saham yang terdapat pada pasar modal, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Adapun dampak positif yang terjadi, hal ini di tunjukan pada saat mata uang rupiah terdepresiasi terhadap mata uang asing terhadap harga saham.

Harga emas dunia (*gold price*) merupakan bagian dari faktor yang turut andil dalam mempengaruhi pergerakan indeks saham. Fluktuatif harga emas ini menjadi sangat penting bagi investor yang ingin mengalokasikan dananya kedalam investasi yang lebih menguntungkan.

Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB) merupakan salah satu faktor dari segi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan yang tergabung dalam pasar saham. Besaran keuntungan yang diperoleh perusahaan mencerminkan tingginya indeks tersebut. Tingginya indeks produksi bulanan industri sedang dan besar ini menjadi pertanda bahwa semakin baik kinerja perusahaan-perusahaan tersebut sehingga hal ini akan menjadi signal positif bagi investor yang akan menginvestasikan dananya, dimana menurut Irfan dan Sri (2014) peningkatan indeks produksi industri akan memengaruhi harga saham melalui dampaknya terhadap keuntungan pada perusahaan.

Jumlah Uang Beredar dikaitkan dengan teori sinyal ketika besar kecilnya jumlah uang beredar di suatu negara merupakan sinyal bagi investor guna mengetahui perkembangan dalam pasar saham, ketika jumlah uang yang beredar semakin besar maka memberikan sinyal bahwa semakin besar juga uang yang telah diinvestasikan di pasar modal.

Berdasarkan uraian dan acuan penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel makroekonomi dengan *Jakarta Islamic Index* (JII), namun dalam penelitian ini menambahkan variabel yang belum digunakan dalam penelitian tersebut yaitu variabel Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB) sebagai variabel yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang tergabung dalam pasar saham syariah, yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menulis sebuah penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP *JAKARTA ISLAMIC INDEX*” Periode 2015- 2017.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB)

Indeks produksi bulanan yaitu termasuk faktor yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara yang dipublikasikan dalam periode waktu satu bulan.

#### 2. Jumlah Uang yang Beredar (M2)

Menurut Mankiw (2003) uang merupakan asset yang disediakan dimana uang ini dapat segera digunakan untuk digunakan bertransaksi. Uang diindikasikan sebagai benda yang telah disepakati masyarakat yang digunakan menjadi alat untuk saling bertukar atau perjualbelian.

#### 3. Nilai Tukar (*kurs*) Rupiah

Nilai tukar (*kurs*) ialah suatu harga relatif tingkat mata uang pada tingkat mata uang negara lain.

#### 4. Harga Emas atau *Gold Price* (GP)

Emas merupakan logam padat yang memiliki kelebihan, karena dalam mendapatkannya membutuhkan pengorbanan sehingga menyebabkan harga logam mulia ini memiliki harga yang tinggi. Dimana emas ini memiliki warna dan bentuk yang tidak berubah.

### Hipotesis Penelitian

1. Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB) berpengaruh positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Jumlah Uang yang Beredar (M2) berpengaruh positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Nilai Tukar (*kurs*) berpengaruh negatif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

4. Harga Emas Dunia (*Gold Prices*) berpengaruh positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Data

Penelitian ini mempergunakan data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang berbentuk data bulanan selama kurun waktu 4 tahun. Data penelitian yang digunakan berdasarkan data gabungan dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI),

Badan Pusat Statistik (BPS), Web *Gold Price* dan Indeks Saham Syariah di Indonesia dalam kurun waktu Januari 2015 sampai dengan Desember 2017.

### Sumber Data Penelitian

| No. | Variabel   | Sumber Data                                  |
|-----|--|--|
| 1.  | <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)                         | Otoritas Jasa Keuangan/IDX                   |
| 2.  | Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB) | Badan Pusat Statistik (BPS)                  |
| 2.  | Jumlah Uang Beredar Luas (JUB)                             | SEKI, Bank Indonesia                         |
| 3.  | Nilai Tukar (KURS)   | SEKI, Bank Indonesia                         |
| 4.  | Harga Emas Dunia ( <i>Gold Prices</i> )                    | <i>Gold Prices</i> atau <i>goldprice.org</i> |

### Alat Analisis Data

Adapun alat analisis yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda dan diolah dengan menggunakan Eviews 7.

$$JII = \beta_0 + \beta_1 + IPBISB_{it} + \beta_2 M2_{it} + \beta_3 KURS + \beta_4 GP + \epsilon_t$$

Keterangan:

JII = *Jakarta Islamic Index*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{123}$  = Koefisien Variabel

$X_1$  = Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB)

$X_2$  = Jumlah Uang Beredar (M2)

$X_3$  = Nilai Tukar (*KURS*)

$X_4$  = Harga Emas atau *Gold Price* (GP)

$i$  = Indeks pada *Jakarta Islamic Index*

$t$  = Periode Waktu

$\epsilon_t$  = Error Form

#### a. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

##### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan agar hasil regresi dalam penelitian ini memenuhi criteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

##### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kemudian untuk mengetahui data yang digunakan terdapat residual berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui melalui nilai koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya, dimana kedua angka ini saling mendukung (Winarno, 2015). Apabila nilai probabilitas *Jarque-Bera* (>5%) atau (>0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* (<5%) atau (<0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Basuki Tri, 2015)

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yang berkaitan dengan autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi pada residual dalam suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji model dari regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi dengan observasi yang lainnya.

5) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2013). Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari masalah multikolenieritas.

**Pengujian Hipotesis :**

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel dari masing-masing independen terhadap variabel dependen seperti yang telah diformulasikan dalam suatu model dari persamaan linier berganda (Chandrarin, 2017). Syarat dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a) Apabila  $P \text{ value} < \alpha$  5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent
- b) Apabila  $P \text{ value} > \alpha$  5% (0,05) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependent

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan bertujuan untuk menguji ketepatan dari pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan yang telah diformulasikan dalam suatu model dari persamaan regresi linier berganda (Chandrarin, 2017). Syarat dari uji F adalah :

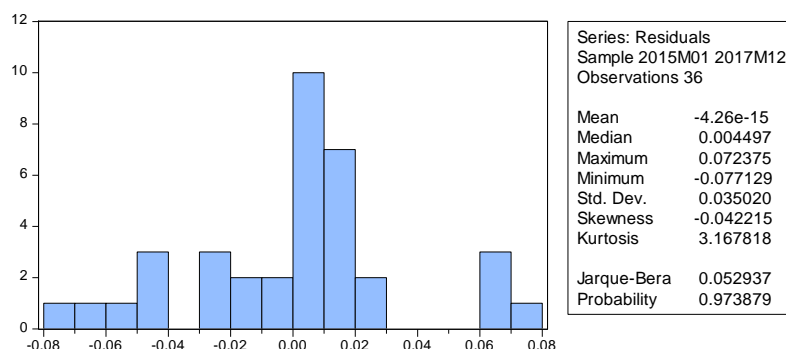
- a) Jika  $P \text{ value} < \alpha$  5% (0,05) maka dalam hal ini terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel terikat (*dependent variable*).
- b) Jika  $P \text{ value} > \alpha$  5% (0,05) sehingga dalam hal ini tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Basuki Tri, 2015).

Koefisien Determinasi (Uji Statistik  $R^2$ )

Dalam uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan besaran proporsi dari variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen (Chandrarin, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas



Sumber : data diolah dengan eviews 7

**Gambar 5.1**  
**Uji Normalitas**

Gambar 5.1 menunjukkan nilai Jarque Bera sebesar 0,052937 dan pada nilai probabilitasnya sebesar 0,973879. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, hal ini sesuai dengan syarat berdistribusi normal dimana nilai probabilitas lebih besar dari 5% ( $0,973879 > 0,05$ ).

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: |          |                     |               |
|---|----------|---------------------|---------------|
| F-statistic                                 | 1.477232 | Prob. F(2,29)       | <b>0.2449</b> |
| Obs*R-squared                               | 3.328509 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1893        |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *F statistic* sebesar  $0,2449 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Heteroskedasticity Test: White |                 |                      |               |
|--------------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| F-statistic                    | 1.201734        | Prob. F(11,24)       | 0.3374        |
| Obs*R-squared                  | <b>12.78610</b> | Prob. Chi-Square(11) | <b>0.3075</b> |
| Scaled explained SS            | 10.27659        | Prob. Chi-Square(11) | 0.5057        |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai Obs\*R-squared sebesar 12,78610 dimana nilai probabilitas  $0,3075 > 0,05$  maka dapat disimpulkan model yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas.



**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable  | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|-----------|----------------------|----------------|--------------|
| C         | 17.43197             | 453225.4       | NA           |
| IPBISB    | 6.96E-06             | 3133.449       | 5.497179     |
| LOG(M2)   | 0.033061             | 203035.7       | 4.828078     |
| LOG(KURS) | 0.139514             | 327526.4       | 2.468053     |
| GP        | 2.20E-08             | 860.1532       | 3.283734     |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Dari table 5.2 uji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel independen < 10 (kurang dari 10) maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinariatas.

#### Uji Regresi Linear Berganda

| Variable         | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.         |
|------------------|-------------|------------|-------------|---------------|
| <b>C</b>         | 19.50709    | 4.175161   | 4.672176    | <b>0.0001</b> |
| <b>IPBISB</b>    | 0.000599    | 0.002639   | 0.227096    | <b>0.8218</b> |
| <b>LOG(M2)</b>   | 0.551417    | 0.181828   | 3.032635    | <b>0.0049</b> |
| <b>LOG(KURS)</b> | -2.285280   | 0.373515   | -6.118301   | <b>0.0000</b> |
| <b>GP</b>        | 0.000152    | 0.000148   | 1.022992    | <b>0.3142</b> |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Berdasarkan table 5.4 maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$JII = 19.50709 + 0.000599*IPBISB + 0.551417*M2 - 2.285280*KURS + 0.000152*GP + e$$

#### Perolehan Hasil Uji F

| Model      | Sum of Squared | Mean Dependant | F        | Sig.     |
|------------|----------------|----------------|----------|----------|
| Regression | 0.042924       | 6.530700       | 40.95900 | 0.000000 |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa besaran nilai signifikansi 0.000000 < 0,05 maka dalam hal ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengolahan data dalam penelitian ini

dapat diterima, artinya dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Perolehan Hasil Uji t

| Variable         | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.         |
|------------------|-------------|------------|-------------|---------------|
| <b>C</b>         | 19.50709    | 4.175161   | 4.672176    | <b>0.0001</b> |
| <b>IPBISB</b>    | 0.000599    | 0.002639   | 0.227096    | <b>0.8218</b> |
| <b>LOG(M2)</b>   | 0.551417    | 0.181828   | 3.032635    | <b>0.0049</b> |
| <b>LOG(KURS)</b> | -2.285280   | 0.373515   | -6.118301   | <b>0.0000</b> |
| <b>GP</b>        | 0.000152    | 0.000148   | 1.022992    | <b>0.3142</b> |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

| Metode               | R square | Adjusted R-Squared |
|----------------------|----------|--------------------|
| <i>Least Squares</i> | 0,840892 | <b>0,820362</b>    |

Sumber : data diolah dengan Eviews 7

Table 5.7 menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R-Squared* sebesar 0.820362 atau dalam persentase sebesar 82,03%. Hal ini berarti bahwa sebesar 82,03%, variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB), jumlah uang yang beredar (M2), nilai tukar (KURS) dan Harga Emas atau *Gold Price* (GP) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan sisanya sebesar 17,97% *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen yang digunakan dalam model. Disisi lain, dalam regresi ini memiliki nilai *R-Squared* sebesar 0.840892.

### Pembahasan

1. Indeks produksi bulanan industri sedang dan besar berpengaruh positif terhadap JII, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada IPBISB mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin melalui peningkatan produksi perusahaan. Peningkatan ini juga berpengaruh pada peningkatan *return* yang ditawarkan oleh perusahaan, yang mana pada kondisi ini berinvestasi dalam pasar saham menjadi lebih menarik. Sehingga hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap saham dan akan meningkatkan harga saham tersebut dan pada akhirnya akan meningkatkan *Jakarta Islamic Index* (JII). Namun, karena hasil dalam penelitian ini IPBISB tidak berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) maka hipotesis ditolak. Meskipun dalam penelitian ini tidak signifikan, namun nilai koefisien indeks produksi bulanan industri sedang dan besar dalam penelitian

ini menunjukkan angka positif. Sehingga, hasil pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat indeks produksi bulanan industri sedang dan besar (IPBISB) maka akan semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan pula nilai dari *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dari uji t yang dilakukan yaitu sebesar 3,0326 dengan koefisien regresi sebesar 0.5514 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar  $0.0049 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa M2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini berarti bahwa ketika *money supply* meningkat, Bank Sentral menerbitkan surat berharga dimana hal ini berdampak pada menurunnya tingkat suku bunga. Ketika suku bunga menurun maka tingkat *return* yang dapat dibagikan oleh obligasi akan mengalami penurunan (*monetary portofolio hypothesis*). Hal ini menyebabkan berinvestasi pada saham menjadi lebih menarik bagi investor sehingga karena banyak permintaan pada saham maka akan meningkatkan harga saham. Jadi, meningkatnya *money supply* akan berdampak pada meningkatnya harga saham, ketika harga saham meningkat maka nilai *Jakarta Islamic Index* (JII) pun akan meningkat. Sehingga sesuai hal tersebut disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. Hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar -6,1183 dengan koefisien regresi sebesar -2,2852 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Hasil berikut menunjukkan bahwa nilai tukar (KURS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini berarti bahwa dalam kondisi depresiasi rupiah atau nilai rupiah meningkat untuk mendapatkan 1 dollar, dimana akan menyebabkan perusahaan yang memiliki hutang dalam bentuk dollar menanggung kerugian karena perusahaan tersebut harus membayar kewajiban yang jauh lebih besar dari pinjaman awal, hal ini menurunkan *return* yang diberikan oleh perusahaan maka investor memilih untuk menjual sahamnya sehingga hal ini akan menurunkan harga saham, dan pada akhirnya akan menurunkan nilai *Jakarta Islamic Index* (JII). Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
4. Hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 1,0229 dengan koefisien regresi sebesar 0,000152 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar  $0.3142 > 0,05$ . Hasil berikut menunjukkan bahwa harga emas atau *gold prices* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Meskipun hasil regresi tidak signifikan namun nilai koefisien GP dalam penelitian ini menunjukkan angka positif. Sehingga, hasil pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori bahwa setiap penurunan harga emas dunia atau *gold prices* ini akan mengakibatkan investor mengalihkan dananya untuk berinvestasi dalam bentuk emas karena dengan tingkat risiko yang rendah daripada berinvestasi saham sehingga hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham dan akan menurunkan pula nilai dari *Jakarta Islamic Index* (JII).

### **Kesimpulan**

1. Variabel independen pertama yaitu Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB) yang memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan nilai koefisien 0,00059 dan nilai signifikansi

- sebesar 0,8218. Dimana nilai probabilitasnya  $0,8218 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
2. Variabel independen kedua yaitu M2 (Jumlah Uang yang Beredar) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan nilai koefisien 0.5514 dan nilai signifikansi sebesar 0.0049. Dimana nilai probabilitasnya  $0.0049 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
  3. Variabel independen ketiga yaitu KURS (Nilai Tukar) yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan nilai koefisien -2,2852 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000. Dimana nilai probabilitasnya  $0.0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
  4. Variabel independen keempat yaitu *Gold Price* (GP) yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan nilai koefisien 0,00015 dan nilai signifikansi sebesar 0,3142. Dimana nilai probabilitasnya  $0,3142 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
  5. Hasil yang diperoleh dari uji F-Statistik, dimana nilai dari F hitung harus memiliki nilai yang lebih besar dari F tabel. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dari nilai F hitung sebesar  $41,95900 > 2.90$  yang merupakan nilai F tabel dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*).
  6. Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi yaitu pada nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.820362 atau dalam persentase sebesar 82,03%. Hal ini berarti bahwa sebesar 82,03% variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu Indeks Produksi Bulanan Industri Sedang dan Besar (IPBISB), jumlah uang beredar (M2), nilai tukar (KURS) dan harga emas atau *gold price* (GP) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan sisanya sebesar 17,97% *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi variabel independen diluar model penelitian. Disisi lain, dalam regresi ini memiliki nilai *R-Squared* sebesar 0.840892.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. (2017). "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Periode 2012-2016)", *13*(2), 48–72.
- Ardana, Y. (2016). Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model Ecm). *Media Trend*, *11*(2) 117.
- Basuki, Agus Tri. (2015). *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Imamudin Yuliadi. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.

- Beik, Irfan Syauqi, and Sri Wulan Fatmawati. "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 6.2 (2014): 155-178.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010), h. 103
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi Perspektif Ekonomi dan Politi*, Bandung; PT. Refika Aditama.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Hamid, A. (2009). Pasar Modal Syariah. *Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Harjito, A., dan Martono, 2005. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta.
- Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana Persada Group : Jakarta. 2008
- Janitra, E. (2014). Do World Gold Price, Dow Jones Islamic Market and Inflation Affect the Performance of Jakarta Islamic Index?. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 97-108.
- Jatiningsih, dkk. *Pengaruh variabel makro terhadap IHSG di BEI Jakarta*. Jurnal Aplikasi Manajemen. 2007
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2016). *Makro Ekonomi (Pengantar Untuk Manajemen)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kristanti, F. T., & Lathifah, N. T. (2013). Pengujian variabel makro ekonomi terhadap jakarta islamic index. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(2).
- Kristanti, Farida Titik, and Nur Taufiqoh Lathifah. "Pengujian variabel makro ekonomi terhadap jakarta islamic index." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17.2 (2013): 220-229.
- Mankiw, N Gregory. *Macroeconomics*, Edisi 5. (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm.136
- Marom, L. S. (2010). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (Perode Januari 2007- Desember 2009). *Skripsi* , 73-107
- Mulyani, Neny. (2014) "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif* 1.1.

- Pratama, Y. C., & Azzis, A. (2017). Macroeconomic Variables, International Islamic Indices, and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, 10(1), 171-188.
- R, Murhadi, Werner. (2009) “Studi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Earnings Management pada Perusahaan Terdaftar di BEI.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, No. 1.
- Rashid, M., Hassan, M. K., & Yein, N. Y. (2014). Macroeconomics, Investor Sentiment, and Islamic Stock Price Index in Malaysia. *Journal of Economic Cooperation & Development*, 35(4).
- Rizki, G. (2013). “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Kurs Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009- 2012).” *Skripsi*, 89-101
- Rusbariandi, Septian Prima, Riskayanto Masodah, and Septi Herawati. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islami Index di Bursa Efek Indonesia." *Forum Bisnis dan Keuangan*. Vol. 1. No. 1. 2012.
- Sari, A. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap Saham Syariah. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 76-79
- Suciningtias, S. A., & Khoiroh, R. (2015). Analisis dampak variabel makro ekonomi terhadap indeks saham syariah indonesia (ISSI). *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, 2(1), 398–412.
- Sudiyatno, Bambang dan Cahyani. 2009. “Peran Beberapa Indikator Ekonomi Dalam Mempengaruhi Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur di BEI Jakarta”, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol 1 No 2 Hal 66-81
- Sugiono, Heri. Analisis Pengaruh Makro Ekonomi dan Indeks Hangseng Terhadap IHSG dan JII. UIN Malang
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Surbakti, Emta Hariati, Noer Azam Achsani dan Tubagus Nur Ahmad Maulana. 2016. “The Impact of Macroeconomic Variables on JCI’s Stock Return Volatility in Pre and Post Global Economic Crisis”. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 6, Issue 3
- Syarofi, F. H., & MUHARAM, H. (2014). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Kurs Rupiah/Us \$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Djia, Nikkei 225 dan Hang Seng Index Terhadap Ihsng Dengan Metode Garch-M (Periode Januari 2003–Mei 2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Tandelilin, endurdadus.”*Portofolio dan Investasi*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM : Yogyakarta. 2001.

Usman, Marzuki, 2010, “*ABC Pasar Modal Indonesia*”, Institut Bankir Indonesia Dan Ikatan sarjana Ekonomi Indonesia, Jakarta

Utoyo, N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, harga emas dunia, dan kurs rupiah pada jii. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(c).

Wastriati. 2010. Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) [skripsi]. Jakarta (ID): UIN Syarif Hidayatullah.

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[www.BI.go.id](http://www.BI.go.id) diakses pada 20 Mei 2018 pukul 23.46

[www.goldprice.com](http://www.goldprice.com) diakses pada 28 Juni 2018 pukul 22.23

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada 20 Mei 2018 pukul 21.45

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) serta [www.goldprice.org](http://www.goldprice.org) diakses pada 20 Mei 2018 pukul 01.33

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2017

*INFLUENCE ANALYSIS OF MACROECONOMICS VARIABLES ON  
JAKARTA ISLAMIC INDEX 2015-2017 PERIOD*

Diajukan oleh

ANISYA PACHMI

20140430296

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pembimbing

Lilies Setiartiti, Dr., M.Si.

NIK: 19670201199105 143 007

Tanggal 20 Juli 2018

Sep 21, 2018



ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2017

INFLUENCE ANALYSIS OF MACROECONOMICS VARIABLES ON  
JAKARTA ISLAMIC INDEX 2015-2017 PERIOD

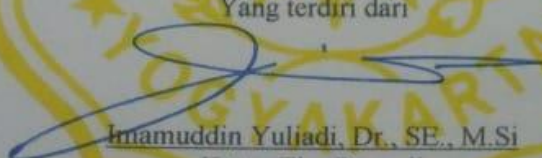
Diajukan oleh

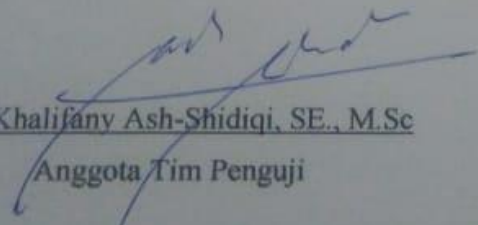
ANISYA PACHMI

20140430296

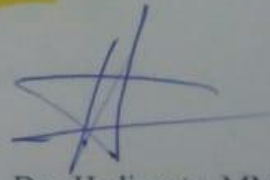
Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji Program  
Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Tanggal 14 Agustus 2018

Yang terdiri dari

  
Imamuddin Yuliadi, Dr., SE., M.Si  
Ketua Tim Penguji

  
Khalifany Ash-Shidiqi, SE., M.Sc

Anggota Tim Penguji

  
Drs. Hudyanto, MM

Anggota Tim Penguji

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

  
Rizal Yava, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA

NIK : 19731218199904 143 068

